

Pelatihan Metodologi Penelitian untuk Penyusunan Proposal Penelitian Pendidikan bagi Mahasiswa Universitas Muhammadiyah Palangkaraya

Fathul Zannah¹, Rezky Aulianur Syahbana¹, Luthfia Noorannisa¹

¹Pendidikan Biologi, Fakultas Bahasa Ilmu Pengetahuan dan Teknologi Universitas Muhammadiyah Palangkaraya, Indonesia

*Corresponding author Email: zannah@umpr.ac.id

Abstrak

Menjadi calon guru yang profesional dalam merancang sebuah proposal penelitian merupakan hal yang sangat penting. Kegiatan pengabdian masyarakat ini berfokus kepada peningkatan kemampuan mahasiswa selaku para calon guru dalam menyusun rancangan penelitiannya di bidang pendidikan melalui metodologi penelitian. Kegiatan dilaksanakan selama 5 bulan yakni dari bulan September 2024 sampai Januari 2025 yang diikuti oleh 25 orang peserta mahasiswa Universitas Muhammadiyah Palangkaraya program studi Pendidikan Teknologi Informasi. Kegiatan ini terdiri dari tiga tahapan yaitu tahapan persiapan, pelaksanaan dan evaluasi. Hasil kegiatan menunjukkan bahwa sebesar 85% mahasiswa telah mampu Menyusun proposal atau rancangan penelitian dengan tepat, diukur dari kesesuaian metode penelitian yang digunakan dengan permasalahan yang akan diteliti. Hal ini tentunya dapat menjadi acuan untuk pengembangan kegiatan kedepan dalam meningkatkan kualitas penyusunan rancangan penelitian mahasiswa selaku calon guru.

Kata kunci: Calon Guru, Metodologi Penelitian, Kalimantan Tengah

PENDAHULUAN

Pada kegiatan pembelajaran, terdapat berbagai faktor yang menjadi penentu keberhasilan pelaksanaan penelitian. Terlebih kegiatan pembelajaran di abad ke 21 yang menghadapi berbagai tantangan dari berbagai aspek yang perlu dipelajari dan dicarikan solusinya oleh berbagai kalangan diantaranya oleh para akademisi. Hal tersebut dikarenakan kegiatan pembelajaran di abad ke 21 yang perlu menghasilkan sumber daya manusia yang kompeten seiring perkembangan zaman (Zannah & Ayatusaadah, 2023).

Berbagai upaya perlu diterapkan untuk terus meningkatkan kualitas pembelajaran, baik dengan menerapkan berbagai inovasi pembelajaran (Dian et al., 2021; Herman et al., 2023), maupun dengan menerapkan berbagai strategi lainnya. Upaya yang dapat dilakukan yakni dengan terus menggali data melalui kegiatan penelitian oleh para akademisi salah satunya oleh guru.

Guru ataupun para calon guru yang masih berstatus sebagai mahasiswa perlu memiliki atau menguasai kompetensi dalam hal kegiatan penelitian di kelas nya atau di lingkungan sekolahnya. Hal tersebut bertujuan untuk menggali permasalahan yang ada serta berupaya mencari atau menelaah berbagai solusi yang dapat diterapkan dalam mengatasi berbagai permasalahan tersebut (Umamah et al., 2019). Sehingga bentuk implementasinya adalah dalam bentuk Menyusun rancangan penelitian menggunakan suatu metode penelitian yang tepat.

Seorang calon guru khususnya mahasiswa di bidang kependidikan perlu menguasai keterampilan dalam mengembangkan proposal penelitian yang komprehensif. Sehingga diharapkan melalui kegiatan pelatihan dalam penyusunan proposal penelitian pendidikan, para calon guru berupa mahasiswa Universitas Muhammadiyah Palangkaraya yaitu mahasiswa program studi pendidikan teknologi informasi ini mampu mendorong mereka untuk menghaikan rancangan penelitian yang turut berkontribusi dalam pengembangan atau peningkatan kualitas pendidikan,

METODE

Kegiatan pelatihan ini dilakukan di Universitas Muhammadiyah Palangkaraya pada bulan September 2024 hingga Januari 2025. Peserta pelatihan adalah mahasiswa program studi Pendidikan TI sebanyak 25 orang yang tengah menempuh pendidikan di semester 5. Kegiatan pelatihan dilakukan melalui kegiatan tatap muka sebanyak 6 kali pertemuan yang diawali dengan kegiatan pemberian materi secara terstruktur kemudian dilanjutkan dengan penyusunan proposal secara mandiri (Zannah, 2024).

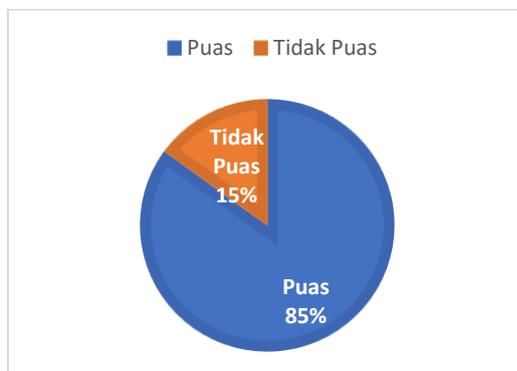


Gambar 1. Peserta Pelatihan

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian masyarakat ini dilakukan melalui tiga tahapan, yaitu tahap persiapan, tahap pelaksanaan dan tahap evaluasi. Pada tahap persiapan yaitu berupa kegiatan koordinasi awal untuk penentuan waktu kegiatan serta kegiatan koordinasi antar tim terkait materi pelatihan. Pada tahap kedua yaitu tahap pelaksanaan, diawali dengan pemberian materi oleh narasumber secara terstruktur kemudian dilanjutkan dengan penyusunan rancangan proposal penelitian secara mandiri oleh peserta pelatihan. Materi pelatihan terdiri dari enam capaian pembelajaran diantaranya pengertian metodologi, Langkah penelitian, identifikasi masalah, hipotesis penelitian, jenis-jenis penelitian dan metodologi penelitian. Setelah penyampaian materi kemudian dilaksanakan tahap ketiga yaitu tahap evaluasi.

Tahap evaluasi dilaksanakan dengan mengukur atau melakukan survei kepuasan para peserta pelatihan terhadap kegiatan yang dilaksanakan. Hasil survei yang dilakukan dapat dilihat pada Gambar 2.



Gambar 2. Hasil Uji Survei Kepuasan Peserta Pelatihan

Berdasarkan hasil analisa di atas, peserta pelatihan rata-rata merasa puas terhadap kegiatan pelatihan yang telah dilaksanakan. Hal tersebut diantaranya terjadi dikarenakan kegiatan pelatihan telah dilaksanakan secara terstruktur dan terpadu dimana penyampaian materi juga memberikan kesempatan berupa praktek kepada para peserta pelatihan.

Kegiatan praktek tentunya merupakan kegiatan yang sangat penting, hal tersebut dikarenakan penyampaian materi dapat lebih konkret (Budiarti et al., 2018; Hidayani et al., 2019; Rouf, 2019). Terlebih materi tentang penyusunan proposal penelitian yang perlu dipahami dengan baik oleh mahasiswa selaku para calon guru

KESIMPULAN

Dari kegiatan pengabdian yang dilakukan ini, para calon guru menjadi memahami dengan baik mengenai bagaimana cara Menyusun rancangan penelitian khususnya di bidang pendidikan. Selain itu juga di bidang Teknologi Informasi untuk mengatasi berbagai permasalahan yang ada di dunia pendidikan.

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih penulis sampaikan kepada para peserta pelatihan yang telah mengikuti kegiatan dengan baik serta kepada para rekan yang terlibat dalam kegiatan ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Budiarti, E., Zidni, Z., & Saputra, B. eka. (2018). Pengaruh Model Pembelajaran Kontekstual Terhadap Hasil Belajar Sejarah Siswa Kelas X MA NW Lenek Lauq. *Fajar Historia: Jurnal Ilmu Sejarah Dan Pendidikan*, 2(2), 35–45. <https://doi.org/10.29408/fhs.v2i2.1372>
- Dian, A., 1*, A., Bunga, I., & Cirebon, B. (2021). Inovasi Pembelajaran Pendidikan Islam pada Pendidikan Dasar. *Journal.Bungabangsacirebon.Ac.Id*. <https://journal.bungabangsacirebon.ac.id/index.php/permata/article/view/320>
- Herman, Afrida, E. nurul, Fachrurrazi, A., Hermansyah, S., Sianipar, D., Arifin, Safii, M., Saragih, R. F., Manurung, A. S., Nurmayanti, Zannah, F., & Munandar, H. (2023). *ICT dan Inovasi Pendidikan*. Get Press. www.globaleksekutifteknologi.co.id
- Hidayani, Supriadi, Rusani, I., & Anwar, Z. (2019). Analisis Penggunaan Media Pembelajaran Kontekstual pada Materi Bangun Ruang. *Celebes Education Review*, 1(April), 53–58.

Rouf, A. (2019). Reaktualisasi dan Kontekstualisasi Kearifan Lokal dengan Manhaj Global: Upaya menjawab problematika dan tantangan pendidikan di era Society 5.0 dan Revolusi Industri 4.0. *Seminar Nasional Pascasarjana 2019*, 910–914.

Umamah, R., Shalihatun, H., Purnomo, S., Nur`aini, S., & Ramadhasari, R. (2019). Strategi Pembelajaran Inovatif dalam Pembelajaran Thaharah. *Jurnal Penelitian*, 13(1), 1. <https://doi.org/10.21043/jp.v13i1.4645>

Zannah, F. (2024). Pelatihan Media Pembelajaran berbasis IT bagi Tutor PKBM di Kota Palangkaraya. *Kayuh Baimbai: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(1), 1–7.

Zannah, F., & Ayatusaadah. (2023). Effectivity of Medicinal Plant Based on Local Wisdom of Dayak Community Textbook Development on Improving Student Learning Outcome. *Jurnal Penelitian Pendidikan IPA*, 9(7), 5398–5405. <https://doi.org/10.29303/jppipa.v9i7.2615>